

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting yang dalam perkembangan tingkat kedewasaan peserta didik. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 seperti yang tertera pada buku *mendesain model pembelajaran inovatif progresif* yang ditulis oleh Trianto (2010, hlm 1) menyebut bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Dilihat dari pernyataan di atas, pendidikan berperan penting untuk membawa peserta didik dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan juga mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dan lingkungannya. Karena keadaan lingkunganlah yang sering berpengaruh terhadap perilaku seseorang didalam bersosialisasi. Selain dari itu pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan pembelajaran, hal tersebut sangatlah berkaitan.

Secara umum belajar adalah kegiatan dimana sesuatu hal yang kita tidak tahu menjadi tahu. Maka dari itu sekolah lah yang berperan penting terhadap perkembangan dari peserta didik.

Pembelajaran yang merupakan satuan kegiatan pendidikan merupakan proses dari membelajarkan subjek yang direncanakan sehingga tercapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Salah satu kegiatan pembelajaran tersebut adalah pembelajaran seni musik. Pembelajaran termasuk kedalam kegiatan belajar dimana terjadinya proses interaksi antara pengajar dan siswa. Seperti yang terjadi pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi.

MAN 1 Sukabumi merupakan salah satu tempat atau lembaga pendidikan formal yang bertempat di Jl. Suryakencana km 2 Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Sekolah ini berdiri pada tahun 1992 yang memiliki visi “Madrasah yang unggul dalam intelektual, emosional dan spiritual. Memang awalnya nama sekolahnya adalah MAN 1 Sukabumi, namun pada tanggal 26 Februari 2016 berubah nama menjadi MAN 1 Sukabumi.

Pembelajaran seni khususnya musik tradisional Jawa Barat, di sekolah MAN 1 Sukabumi adalah setiap siswa didik disarankan untuk mempelajari suling Sunda yang diprogramkan pada pembelajaran seni budaya. Dengan melihat kondisi pembelajaran yang dilakukan disekolah itu ada sebuah hal yang memotivasi penulis untuk dikaji secara lebih dalam salah satunya adalah tentang pembelajaran suling Sunda. Mengapa memilih suling Sunda sebagai bahan ajar di dalam pembelajaran seni budaya? Selain praktis dan lebih terjangkau oleh siswa suling juga lebih mudah dipelajari dibandingkan dengan bernyanyi. Bernyanyi cenderung lebih sulit dibanding dengan menggunakan instrument suling. Karena karakter suara masing-masing siswa berbeda, ada yang terbiasa dengan menyanyikan lagu Sunda namun pada umumnya siswa susah untuk menguasainya, sehingga membuat kegiatan pembelajaran tidak efektif.

Selain itu dalam pembelajaran suling Sunda ini siswa didik diarahkan untuk mempelajari struktur musikal. Oleh karena itu guru menggunakan instrument suling Sunda lubang enam sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni budaya.

Keutamaan dari pembelajaran suling Sunda tersebut, Suling merupakan alat musik tradisional yang sederhana tetapi memiliki nilai positif yang dapat digali dari Jawa Barat yang terbuat dari bambu *tamiang* dibunyikan dengan cara ditiup dan memiliki beberapa lubang sebagai sumber bunyi. Suling biasanya mudah untuk dijumpai karena memang alat musik yang praktis dan terjangkau oleh semua kalangan. Maka dari itu guru seni budaya kelas X MAN 1 Sukabumi

mengajarkan suling Sunda lubang enam sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni budaya yang mampu mengangkat nilai-nilai kearifan lokal.

Dampak dari pembelajaran suling Sunda ini sangat signifikan terhadap siswa didik, terlihat dari keikut sertaanya dalam kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan musik tradisional. Siswa menjadi antusias untuk mempelajari musik tradisional sunda salah satunya adalah suling bambu.

Berdasarkan informasi dari pengajar seni budaya di MAN 1 Sukabumi yaitu bapak Jaka yang menuturkan bahwa pada awalnya siswa MAN 1 Sukabumi kurang apresiasi kepada musik tradisional, karena cenderung sulit dalam mempelajarinya. Oleh karena itu siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajarnya. Namun berbeda dengan kondisi sekarang siswa kelas X MAN 1 Sukabumi, sudah lebih baik dengan adanya perubahan dalam sikap dan apresiasi musik daerah Sunda terutama pada pembelajaran suling walaupun diberikan saat siswa MAN 1 Sukabumi yang masih menduduki kelas X.

Akan tetapi siswa didik ada perubahan dan harus memiliki motivasi dalam belajar yang berpengaruh terhadap semangat belajar siswa, seperti yang dikatakan oleh Sanjaya (2006, hlm 135) menyatakan bahwa

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Melalui paparan di atas, disimpulkan bahwa motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran. Karena motivasi berpacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organism atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Oleh karena itu siswa dalam pembelajaran di kelas harus

memiliki motivasi belajar yang akan meningkatkan dari semangat dan hasil pembelajaran dengan baik.

Oleh karena itu peneliti sebagai calon tenaga ahli kependidikan musik menilai latar belakang masalah yang dikemukakan di atas perlu diteliti, karena sangat berkontribusi positif bagi pemerhati pendidikan dan dalam pengembangan ilmu dalam bidang pembelajaran seni budaya khususnya motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam. Memotivasi siswa untuk semangat belajar di dalam mengikuti pembelajaran cenderung sulit, perlu adanya penelitian yang guru lakukan sebelum mengambil pembelajaran suling Sunda di MAN 1 Sukabumi.

Untuk merealisasikan permasalahan penelitian di atas menjadi sebuah kajian ilmiah diwujudkan dalam bentuk skripsi, maka ditetapkan judul penelitiannya *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Suling Sunda Lubang Enam Di Kelas X MAN 1 Sukabumi*. Dengan maksud hasil penelitian ini untuk meneliti tentang proses pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran suling Sunda lubang enam, dimana siswa memiliki motivasi terhadap pembelajaran tersebut. Sehingga membuat peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar kesenian Jawa Barat khususnya suling Sunda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat tanya, "*Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Suling Sunda Lubang Enam Di Kelas X MAN 1 Sukabumi?*". Dari rumusan tersebut teridentifikasi masalahnya yakni

Pembelajaran seni merupakan suatu upaya pendidikan yang diarahkan kepada pembentukan perilaku peserta didik yang estetis, memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan musik baik vokal maupun instrument. Di dalam pembelajaran ada komponen-komponen pembelajaran diantaranya, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran,

evaluasi pembelajaran. Adapun beberapa langkah pembelajaran yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Motivasi memiliki 2 macam yaitu, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Selain ada prinsip motivasi yaitu sebagai berikut: motivasi sebagai penggerak, motivasi berupa pujian, motivasi sebagai kebutuhan, motivasi sebagai pemupuk optimisme, dan motivasi sebagai pencipta prestasi. Adapun beberapa fungsi dari motivasi yaitu: motivasi sebagai pendorong, motivasi sebagai penggerak perbuatan dan motivasi sebagai pengarah perbuatan. Bentuk-bentuk motivasi adalah sebagai berikut: memberi angka, hadiah, kompetensi, *Ego-Involment*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

Suling merupakan alat musik tradisional yang sederhana tetapi memiliki nilai positif yang dapat digali dari Jawa Barat yang terbuat dari bambu *tamiang* dibunyikan dengan cara ditiup dan memiliki beberapa lubang sebagai sumber bunyi. Setelah itu dijelaskan beberapa bagian-bagian suling, cara memainkan suling, suling kawih, kedudukan dan fungsi suling, laras pelog pada suling, tehnik meniup suling,

Seluruh permasalahan tersebut dapat dipaparkan dalam klarifikasi masalah yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu yang ditentukan. Data peneliti yang proposional maka fokus kajiannya secara operasional kajian penelitian ini dibatasi melalui bentuk pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut:

1. Apa materi yang diajarkan di kelas X MAN 1 Sukabumi?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi?
3. Aspek-aspek apa yang menjadi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang peneliti paparkan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam untuk siswa kelas X di MAN 1 Sukabumi dilaksanakan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus penelitian ini adalah untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang:

- a. Materi yang diajarkan kepada kelas X MAN 1 Sukabumi
- b. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.
- c. Aspek-aspek yang menjadi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.

### **D. Manfaat Dan Signifikasi Penelitian**

Didalam penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak, kemudian dibagi menjadi dua bagian yakni:

#### **1. Segi Teoretis**

Manfaat dari penelitian ini berguna untuk mengkaji dan menambah ilmu secara teori maupun praktek tentang bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.

#### **2. Segi Praktis**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi serta masukan bagi:

- a. Peneliti

Sebagai pengalaman berharga untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran musik khususnya adalah motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam

b. Institusi/lembaga UPI

Dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang seni, khususnya dalam bidang musik yaitu motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam.

c. Guru

Dapat menambah inovasi-inovasi baru dan dalam mengajar khususnya dalam motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam.

d. Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam dan memperkaya ilmu pendidikan musik.

3. Segi Kebijakan

Segi kebijakan ini bertujuan untuk membahas kebijakan formal yang mendukung kepada kurikulum di sekolah MAN 1 Sukabumi yang berhubungan dengan pembelajaran pelajaran seni budaya. Dimana sekolah MAN 1 Sukabumi sudah menggunakan kurikulum kurtilas sebagai dasar terhadap tujuan pembelajaran. Kurtilas yang berbasis karakter mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan karakter, maka dari itu berhubungan dengan judul peneliti, yaitu tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X. Mengantarkan siswa didik kearah pembelajaran karakter, khususnya dalam menggali dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.

**E. Struktur Organisasi Skripsi**

Pembelajaran tentang pembelajaran suling Sunda lubang enam disusun dengan struktur organisasi sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN;** bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau awal dari skripsi yang didalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Latar Belakang;** sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alas penelitian tertarik mengangkat judul mengenai motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.
2. **Identifikasi dan rumusan masalah;** sub bab yang berisi rumusan masalah beserta identifikasi atau pemaparan mengenai variable-variabel penelitian yang memfokuskan mengenai aspek-aspek dan strategi dalam motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.
3. **Tujuan Penelitian;** sub bab yang berisi mengungkapkan hasil-hasil yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.
4. **Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat dalam penelitian mengenai motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi dari berbagai aspek, yaitu manfaat dari segi teori, manfaat dari segi kebijakan, manfaat dari segi praktik bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. **Struktur Organisasi Skripsi;** sub bab yang berisi tentang rincian urutan penelitian dari setiap bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga akhir.

**BAB II Landasan Teori;** bagian ini yang membahas konsep teori sebagai pembedah data penelitian, diantaranya:

1. Komponen Pembelajaran
2. Konsep Pembelajaran
3. Langkah-langkah Pembelajaran
4. Konsep Motivasi
5. Suling Sunda Lubang Enam

**BAB III Metode Penelitian;** berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut;



1. **Desain Penelitian;** sub bab yang berisi tentang pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
2. **Partisipan Penelitian;** sub bab yang berisi tentang pemilihan lokasi, subjek penelitian serta penggunaan sample dalam penelitian ini.
3. **Instrumen Penelitian;** sub bab yang berisi tentang instrument yang digunakan dalam penelitian agar menjadi maksimal dalam mengumpulkan data yang yang peneliti inginkan.
4. **Tehnik Pengumpulan Data;** sub bab yang berisi tentang penggunaan tehnik yang peneliti gunakan dalam rangka pengumpulan data penelitian.
5. **Tehnik Pengolahan Dan Analisa Data Penelitian;** sub bab yang berisi tentang pemilihan data yang telah peneliti dapatkan kemudian diolah kembali hingga menjadi data yang sempurna.
6. **Prosedur Penelitian;** sub bab yang berisi tentang prosedur atau susunan yang teratur mengenai penelitian yang membahas motivasi siswa terhadap pembelajaran suling Sunda lubang enam di kelas X MAN 1 Sukabumi.

**BAB IV Temuan Hasil dan Pembahasann Data Penelitian;** terdiri dari pengolahan data hasil penelitian di lapangan. Pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam bab landasan teori. Bab IV berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, shingga bab ini membahas tentang (pertanyaan penelitian).

**BAB V Kesimpulan Dan Rekomendasi;** bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang di tulis setelah hasil penelitian. Yang ditujukan kepada semua pihak, atau peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.